

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu : suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menuliskan kejadian-kejadian pada saat penelitian dilaksanakan, kemudian dianalisa dan diinterpretasikan untuk menganalisis Fenomena Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan di Kecamatan Junreho Kota Batu telah memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap perubahan akan kualitas layanan publik. Penelitian kualitatif menurut Silalahi (2009: 77) didefinisikan sebagai suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah.

B. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian atau membahas studi yang akan dibahas oleh peneliti. Menurut Moloeng (2007: 237) fokus penelitian adalah suatu pembahasan terhadap masalah-masalah yang akan dibahas dalam metode penelitian kualitatif yang berfungsi untuk:

1. Membatasi studi atau dengan kata lain fokus penelitian dapat membatasi bidang-bidang *inkuiri* (masukan), misalnya ketika penelitian membatasi pada upaya menemukan teori-teori dasar, maka lapangan penelitian lainnya tidak dimanfaatkan lagi.
2. penetapan fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi suatu informasi yang diperoleh di lapangan dengan tujuan dan arahan suatu fokus, seorang peneliti tahu persis data atau informasi apa yang

akan dikumpulkan dan data atau informasi apa yang tidak relevan, tidak perlu dimasukkan kedalam sejumlah data yang sudah dikumpulkan.

Sesuai dengan judul ini, maka yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Perubahan status desa menjadi kelurahan meliputi:

a. Mekanisme perubahan status Desa menjadi Kelurahan:

- 1) Prakarsa dan kesepakatan masyarakat
- 2) Peran Kepala Desa dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dalam mengawal dan mempersiapkan proses perubahan

b. Syarat pembentukan kelurahan:

- 1) Jumlah penduduk
- 2) Luas wilayah
- 3) Sosial budaya masyarakat
- 4) Faktor letak
- 5) Sarana dan prasarana
- 6) Volume pelayanan

2. Pelayanan Publik

- a. Jenis pelayanan
- b. Ketepatan waktu pelayanan.
- c. Akurasi pelayanan.
- d. Kesopanan dan keramahan.
- e. Kemudahan dalam mendapatkan pelayanan.
- f. Kenyamanan dalam memperoleh pelayanan berkaitan dengan lokasi, ruang, tempat, Dll

C. Lokasi Dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi media penelitian ini merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya, yaitu di Kota Batu karena ketersediaan data dan terjangkau. Penentuan lokasi penelitian menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih Kota Batu sebagai lokasi penelitian, sebab hal yang menjadi alasan dari peneliti dalam menentukan lokasi penelitian adalah: Pemerintahan Kota Batu itu adalah institusi yang menangani langsung pelaksanaan peraturan pemerintah tentang perubahan status dari desa menjadi kelurahan. Dimana dalam pelaksanaan peraturan pemerintahan tersebut, pemerintah Kota Batu selaku pemimpin wilayah daerah berkoordinasi langsung dengan penyelenggara perubahan yaitu perangkat Desa Dadaprejo yang menjadi cakupan wilayah Kota Batu.

Situs penelitian adalah lokasi atau tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi situs penelitian ini yaitu dikantor kelurahan dadaprejo dan kantor Pemerintah Kota Batu.

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut pendapat Lofland (dalam Moloeng 2007: 157) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Keberadaan data dapat dijadikan sebagai sumber informasi bahan kajian untuk mengetahui apa yang kita teliti. Data-data yang diperoleh dapat memberikan dukungan atas analisis-analisis yang akan kita lakukan terhadap obyek atau sasaran penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

1. Data Primer.

Adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh penelitian secara langsung dari sumbernya. Untuk itu, data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Lurah dan Perangkat Kelurahan Dadaprejo terkait dengan perubahan status Desa Dadaprejo menjadi Kelurahan Dadaprejo.
- b. Staff bagian pemerintahan di pemerintah Kota Batu.
- c. Masyarakat setempat.
- d. Staff Kecamatan Junrejo
- e. Ketua atau Anggota Bamusdes (Badan Musyawarah Desa)

2. Data sekunder.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan, maupun arsip-arsip berkaitan dengan Perubahan Status Desa menjadi Kelurahan dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Publik

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam menggali data dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara/*interview guide*, langsung mengenai data yang akan dikumpulkan dari faktor-faktor yang menjadi nara sumber.

2. Peneliti sendiri, yaitu dengan menggunakan panca indra untuk menangkap fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dengan berlandaskan teori dan pengetahuan yang dimiliki peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data, karena masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan. Hal ini sebagaimana pendapat Suryadi, (1991: 1) sebagai berikut: “Setiap metode atau instrument mempunyai keunggulan dan kelemahan-kelemahan, oleh karenanya dalam suatu proses kegiatan penelitian penggunaan metode pengumpulan data lebih dari satu dengan maksud agar dapat menutup kelemahan-kelemahan dari yang satu ke yang lainnya”. Didalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

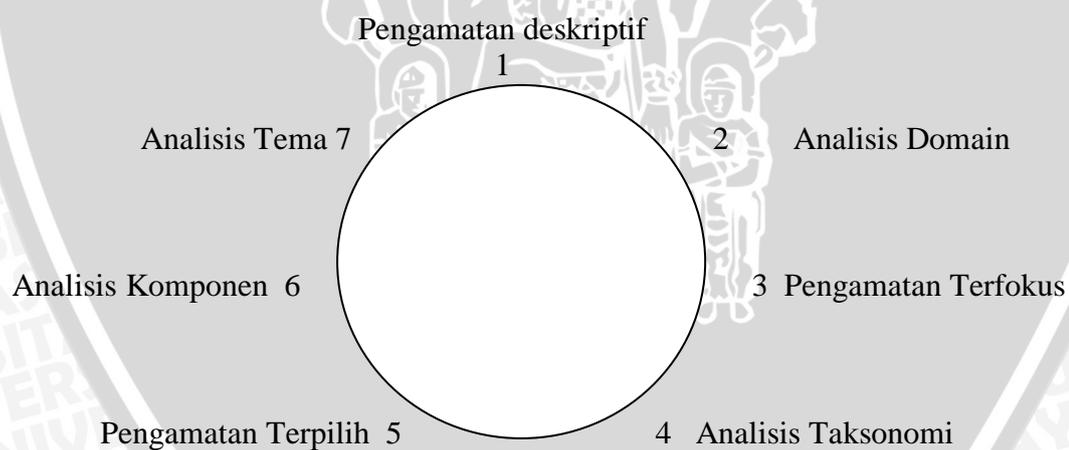
1. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti berhadapan secara langsung dengan orang yang akan diwawancara untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan fokus penelitian.
2. Observasi (*non participant*), yaitu pengamatan langsung di lokasi penelitian dengan mencatat hal-hal yang diperlukan dan berkaitan dengan fokus penelitian tetapi tidak terlihat secara langsung.
3. Dokumentasi, yaitu nara sumber berupa bahan-bahan tertulis, dokumen-dokumen, laporan-laporan, peraturan-peraturan, buku-buku ilmiah serta arsip-arsip yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Alasan digunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah supaya penggalan data lebih bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Kombinasi teknik ini mempunyai beberapa kelebihan antara lain :

- a. Dapat mengembangkan teknik wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi dengan perolehan data di lapangan
- b. Peneliti memiliki kesempatan untuk mengembangkan hubungan dengan cara sumber/informasi, sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan data.

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Spradley. Model ini menggambarkan bahwa proses penelitian itu mengikuti suatu lingkaran dan lebih dikenal dengan proses penelitian siklika



Gambar 2. Proses Penelitian dan Analisis Data Menurut Spradley

Sumber: Moeleong, 2006:148

Gambar 2 menggambarkan dalam penelitian ini peneliti melaksanakan prngamatan deskriptif, analisis domain, pengamatan terfokus, analisis taksonomi, pengamatan terpilih, analisis komponen dan analisis tema, akan tetapi pada

penelitian ini penulis hanya menggunakan pengamatan deskriptif, analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen dan analisis tema karena dengan tahapan tersebut telah mendapatkan hasil yang diinginkan.

1. Analisis domain

Analisis domain dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan berperanserta/wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan yang terdapat dari buku lampiran. Pengamatan deskriptif berarti mengadakan pengamatan secara menyeluruh terhadap sesuatu yang ada dalam latar penelitian.

2. Analisis Taksonomi

Setelah analisis domain, dilakukan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya dipilih oleh peneliti. Hasil pengamatan terpilih dimanfaatkan untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras. Data hasil wawancara terpilih dimuat dalam catatan lapangan yang terdapat di buku lampiran.

3. Analisis komponen

Setelah analisis taksonomi, dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras. Data hasil wawancara terpilih dimuat dalam dalam catatan lapangan yang terdapat pada buku lampiran.

4. Analisis tema

Analisis tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti, karena setiap kebudayaan terintegrasi dalam jenis pola yang lebih luas.

